

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN
OPERATING EFFICIENCY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Bidang Akuntansi
Syariah (S.Akun)

Oleh:

**GALUH SYIFA NUGRAHANI
NPM. 1851030232**

Jurusan: Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN
OPERATING EFFICIENCY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Bidang
Akuntansi Syariah (S.Akun)**

Oleh :

**Nama : GALUH SYIFA NUGRAHANI
NPM : 1851030232
Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Ketahanan perbankan syariah yang terdiri dari bank umum syariah, unit syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah semakin kuat, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan terhadap rasio CAR bank umum syariah sebesar 105 bps (yoy) menjadi 21,64% pada tahun 2020. Sementara itu, pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga meningkat masing-masing sebesar 8,08 persen dan 11,98 persen dari tahun ke tahun oleh sebab itu peneliti memilih mengambil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Islamicity Performance Index* (*Profit Sharing Ratio & Islamic Income Ratio*) dan *Operating Efficiency Ratio* (*OER*) terhadap profitabilitas perbankan syariah dengan *Intellectual Capital* (*IC*) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah (*BUS*) yang berada di Indonesia pada rentang tahun 2016-2020.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan Data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dan *website* bank umum syariah masing-masing. Proses pengambilan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Views* (*Eviews*) versi 12. Pada komputer berbasis Windows, *eviews* memberikan analisis data yang komprehensif, metode regresi, dan prosedur perkiraan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwasanya *profit sharing ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan *islamic income ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, *operating efficiency ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, yang dalam hal ini hasil tersebut didukung oleh *efficiency structure theory*. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi hubungan antara *profit sharing ratio* dan *operating efficiency ratio* terhadap profitabilitas, namun tidak dapat memoderasi hubungan *islamic income ratio* terhadap profitabilitas. Dalam hal ini, *islamicity performance index* dilakukan untuk mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual dalam memenuhi tugas sebagai bank umum syariah. Sehingga disarankan kepada bank syariah untuk lebih mengembangkan profesionalisme dalam menjalankan aktivitas sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index*, *Operating Efficiency Ratio*, Profitabilitas

ABSTRACT

The resilience of sharia banking, which consists of sharia commercial banks, sharia units and sharia public financing banks, is getting stronger, this is proven by an increase in the CAR ratio of sharia commercial banks by 105 bps (yoy) to 21.64% in 2020. Meanwhile, disbursed financing and third party funds increased respectively by 8.08 percent and 11.98 percent from year to year, therefore the researcher chose to undertake this research with the aim of empirically finding out the influence of the Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio & Islamic Income Ratio) and Operating Efficiency Ratio (OER) on Islamic banking profitability with Intellectual Capital (IC) as a moderating variable. This research uses a quantitative approach using secondary data in the form of financial reports of Sharia Commercial Banks (BUS) in Indonesia in the 2016-2020 range.

In this study using quantitative research types and the data used is secondary data and obtained from the official website of the Financial Services Authority and the websites of Islamic commercial banks respectively. The sampling process is based on purposive sampling method. The data analysis tool used in this study is Economic Views (Eviews) version 12. On a Windows-based computer, evIEWS provides comprehensive data analysis, regression methods, and forecasting procedures.

The research findings show that the profit sharing ratio has a significant negative effect on profitability and the Islamic income ratio has no effect on profitability. Meanwhile, the operating efficiency ratio has a significant negative effect on profitability, in which case the results are supported by the efficiency structure theory. The research findings also reveal that intellectual capital can moderate the relationship between profit sharing ratio and operating efficiency ratio to profitability, but cannot moderate the relationship between Islamic income ratio and profitability. In this case, the Islamicity performance index is carried out to reveal materialistic and spiritual values in fulfilling the duties of an Islamic commercial bank. So it is suggested to Islamic banks to further develop professionalism in carrying out activities in accordance with sharia principles.

Keywords: Islamicity Performance Index, Operating Efficiency Ratio, Profitability



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Firdro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galuh Syifa Nugrahani
NPM : 1851030232
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN OPERATING EFFICIENCY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2023

Penulis



Galuh Syifa Nugrahani

NPM. 1851030232



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surtimin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Operating Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020
Nama : Galuh Syifa Nugrahani
NPM : 1851030232
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.
NIP. 197602022009122001

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.F.I.
NIP. 199009182019031010

Mengetahui
Ketua Prodi Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 19830222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surotmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN OPERATING EFFICIENCY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020"** disusun oleh, Galuh Syifa Nugrahani, NPM : 1851030232, Program Studi Akuntansi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal :

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. (.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M. (.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si, M.M. (.....)

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.
NIP.197009262008011008

MOTTO

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى

Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (*tanpa pertanggungjawaban*)?

(Q.S Al-Qiyamah:36)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena dengan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan ini penulis persembahkan skripsi ini sebagai bentuk dari ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Wawan Setia Budi, almarhumah Ibuku Yerma Yenti dan Bundaku R.Susastini yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang tulus kepadaku hingga saat ini. Terima kasih pula atas doa-doa indah yang selalu kalian panjatkan untukku. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Teruntuk kakak dan adik-adikku tersayang Galuh Nurani Amalia Rizki, Rifian Akmal Nurcahya, Farid Ghani Athallah, dan Reyfan Keysaro Surya Artha Satriani berkat doa, dukungan dan motivasi dari kalian juga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada pakde Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A. dan keluarga yang sejak awal penulis masuk UIN Raden Intan Lampung selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta do'a baiknya kepada penulis sampai penulis menyelesaikan studi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melindungi pakde sekeluarga dimanapun berada.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Galuh Syifa Nugrahani, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 05 Januari 2001. Penulis merupakan anak Kedua dari pasangan Bapak Wawan Setia Budi dan Ibu Yerma Yenti. Penulis bertempat tinggal di Gedong Meneng Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikan formal di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan SMK Negeri 8 Bandar Lampung hingga selesai pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun Akademik 2018/2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Operating Efficiency Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020” dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang kita nantikan syafa’at beliau di yaumul akhir kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Ibu Nurlaili, M.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan sampai dengan menyelesaikan studi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi dan data selama perkuliahan.
6. Teman terbaikku Adam Ma’ruf terima kasih selalu menemani, memberikan dukungan serta do’a untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Sahabat terbaikku sedari di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) Meli Hertira, Devinda Ummi Al-Asyroff, dan Dian Nita Susanti terima kasih banyak yang sampai saat ini selalu tidak berhenti memberi dukungan dan do'a kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuanganku Adinda Putri Maharani, Aditya Listiani, Latiffa Amalia dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan, do'a dan motivasinya.
9. Almamater tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung semoga semakin jaya, berkualitas dan semakin di depan dengan nilai-nilai kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2023

Penulis,

Galuh Syifa Nugrahani

NPM.1851030232

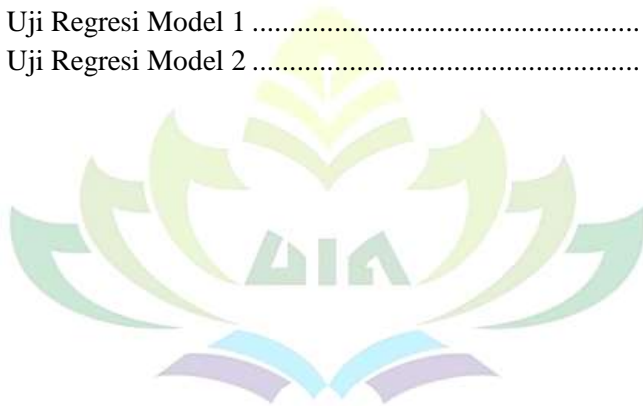
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian penelitian terdahulu yang relavan	15
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Landasan Teori	24
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	24
2. <i>Efficiency Structure Theory</i>	25
B. Profitabilitas.....	26
C. <i>Intlectual Capital</i>	28

D. <i>Islamic performance indeks</i>	29
E. <i>Operating Efficiency Ratio</i>	32
F. Kerangka Berfikir	33
G. Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Metode Penelitian	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Periode dan Lokasi Penelitian	39
3. Populasi dan sampel.....	41
4. Definisi Operasional Variabel.....	42
5. Jenis dan Sumber Data.....	45
6. Metode Pengumpulan Data	45
7. Tehnik Analisis Data.....	46
8. Pengujian Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	55
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah 2016-2020	8
Tabel 3.1 Tahap Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 4.1 Hasil analisis statistic deskriptif	55
Tabel 4.2 <i>Chow Test</i>	57
Tabel 4.3 <i>Hausman Test</i>	58
Tabel 4.4 Lagrange Multiplier Test.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	61
Tabel 4.6 Uji Regresi Model 1	62
Tabel 4.7 Uji Regresi Model 2	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data ROA 2016-2020.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Penegasan ini dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Operating Efficiency Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020”**.

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. *Islamicity Performance Index*

Islamicity performance index merupakan instrumen evaluasi kinerja yang dapat menunjukkan prinsip syariah.¹

3. *Operating Efficiency Ratio*

Operating efficiency ratio merupakan proporsi dari total biaya operasional bank syariah berdasarkan jumlah pendapatan yang dikumpulkan selama periode tertentu.²

¹ Slamet Riyadi dan Agus Yulianto, “Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia”, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 No. 4 (2014), hal. 466–74,.

² Siti Aisyah Siregar, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri”, *Jurnal*

4. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal.³

5. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya, baik perhimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip utama operasional bank syariah adalah prinsip syariah, yaitu hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist Syafi'i.⁴

6. *Intellectual Capital*

pIntellectual Capital kombinasi dari aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah menguraikan Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Operating Efficiency Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020.

B. Latar Belakang Masalah

Negara dengan mayoritas penduduk Islam terbanyak di dunia salah satunya yakni Indonesia. Kuantitas serta diversitas masyarakat Indonesia merupakan kesempatan bagi setiap lembaga bisnis dalam memasarkan produknya, khususnya lembaga perbankan syariah. Banyaknya umat Islam di

Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 2021, hal. 47–58, <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6867>.

³ Nevi Laila Khasanah dan Taufik Mukmin, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019", *EL-Ghiroh*, Vol. 18 No. 2 (2020), hal. 209–33, <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.234>.

⁴ Fena Ulfa Aulia dan Elda Ayu Nabila AJ, "Praktik Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, Vol. 1 No. 1 (1970), hal. 16, <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4349>.

Indonesia memungkinkan tingginya ketertarikan penduduk dalam memakai jasa bisnis tersebut, terlihat dari jumlah industri perbankan syariah yang berkembang pesat. Salah satunya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dalam lima tahun terakhir, dimana Bank Umum Syariah tahun 2016 terdapat 13 bank dan bertambah menjadi 14 bank pada tahun 2020.⁵

Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang positif. Ketahanan perbankan syariah yang terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah semakin kuat, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan terhadap rasio CAR bank umum syariah sebesar 105 bps (yoy) menjadi 21,64% pada tahun 2020. Sementara itu, pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga meningkat masing-masing sebesar 8,08 persen dan 11,98 persen dari tahun ke tahun.⁶

Perkembangan perbankan syariah sebelumnya di tahun 2016 juga ditandai dengan pertumbuhan positif setelah sempat mengalami perlambatan pertumbuhan selama tiga tahun. Pada 2016, aset, PYD, dan DPK industri perbankan syariah nasional salah satunya Bank Umum Syariah tumbuh sebesar 20,28 persen. Sementara itu, Islamic Financial Services Industry Stability Report 2016 menyatakan Indonesia kini merupakan salah satu penyumbang pertumbuhan perbankan syariah di dunia, ditaksir mempunyai jumlah sumber daya sebesar Rp 1,9 triliun di penghujung tahun 2016 serta dikelompokkan sebagai emerging leaders selaku wilayah yang berpotensi berpengaruh pada keuangan syariah di dunia.⁷

Walaupun demikian, proses untuk mempertahankan bank umum syariah agar tetap sehat tidaklah mudah. Dalam artian,

⁵ Abdillah, R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2016). *The determinants factor of Islamic bank's profitability and liquidity in indonesia*. *Knowledge Horizons. Economics*, 8(2), 140

⁶ Azhar, I., & Nasim, A. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 51.

⁷ Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2018). *The Effect of Islamic Financial Ratio of Profitabiliy*. *Atlantic Press*, 73, 293–310

bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Faktor yang paling penting agar bank tetap sehat adalah dengan mempertahankan rasa kepercayaan calon pengguna bank sendiri, hal ini dikarenakan modal utama bank adalah kepercayaan masyarakat.

Peningkatan eksistensi bank syariah belum diimbangi dengan peningkatan pangsa pasar bank syariah yang sangat kecil, yaitu 6,51 persen pada tahun 2020, dengan rincian bank umum syariah sebesar 65,21%, unit usaha syariah sebesar 32,33%, dan bank pembiayaan rakyat syariah menunjukkan angka 2,46% (OJK, 2021). Selain itu, perbankan syariah masih memiliki pangsa pasar yang kecil di Indonesia, yakni hanya menyumbang sekitar 2,6 persen dari keseluruhan pasar perbankan nasional. Sehingga tidak dipungkiri bahwa ekosistem perbankan syariah di Indonesia secara keseluruhan belum maksimal, sekalipun Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia.⁸

Bank syariah tidak dapat terlepas dari risiko dalam menjalankan usahanya. Salah satu risiko yang dihadapi adalah risiko ketidakpatuhan syariah. Risiko ketidakpatuhan syariah muncul dari kegagalan untuk mematuhi aturan syariah dan prinsip-prinsip yang ditentukan oleh dewan pengawas syariah atau badan terkait yurisdiksi tempat bank syariah beroperasi. Ketidakpatuhan terhadap hukum syariah dapat berdampak negatif pada nilai aset bank syariah, yang mengakibatkan hilangnya pendapatan investasi atau reinvestasi. Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan penarikan dana dan pemutusan kontrak investasi, sehingga menurunkan profitabilitas dan kinerja bank syariah.⁹

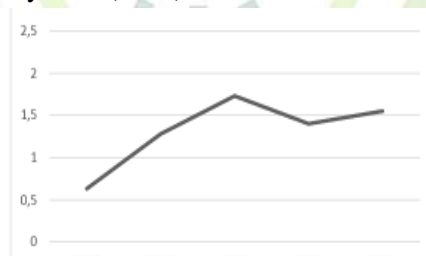
Agar perbankan syariah dapat tetap berfungsi sesuai dengan prinsip syariah, terdapat peran yang meningkatkan

⁸ Arwani, A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah: dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Deepublish.

⁹ Bustamam, B., & Aditia, D. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 17–25.

produktivitas bank syariah. Analisis data keuangan yang dipublikasikan, khususnya melihat profitabilitas bank syariah, dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi bank syariah tersebut (Bustamam, 2016).

Untuk meningkatkan skala bank umum syariah serta mengendalikan pendapatan perusahaan perbankan syariah, mencapai profitabilitas yang tinggi di bank umum syariah merupakan topik penting untuk di perhatikan (Adam et al., 2018). Return On Assets (ROA) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Return On Assets (ROA) dalam pengukuran kinerja bank syariah dalam mengelola yang penggunaan total asset yang terkait dengan operasional perusahaan. Semakin baik pengelolaan asset secara keseluruhan maka semakin baik kinerjanya (Ariandhini, 2019). Berikut data Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) 2016-2020.



Gambar 1

Data ROA Bank Umum Syariah (BUS) 2016-2020

Bisa dilihat bahwa Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) berkembang secara fluktuatif. Dapat disimpulkan presentase ROA di tahun 2016-2017 sebesar 0,63%, kemudian pada tahun 2018 sebesar 1,28%, sehingga pada tahun tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,65%, kemudian di tahun 2019 terdapat 1,73% dan di tahun 2020 rasio ini mengalami penurunan yakni 1,40% ini merupakan penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dibalik naik dan turunnya ditimbulkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran aktiva.

Pencapaian profitabilitas yang tinggi dari bank umum syariah merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, mengingat skala kinerja bank secara umum adalah untuk melihat bagaimana banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan atau perbankan (Adam et al., 2018). *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu indikator yang diaplikasikan dalam pengukuran profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola semua asetnya untuk mendapatkan laba.

Bank dikatakan sehat jika memiliki tingkat *return on assets* lebih dari 1,5%, hal ini menurut dari adanya standar pengukuran tingkat kesehatan Bank Indonesia (Surat edaran BI No. 13/24/DPNP tahun 2011). Semakin baik tingkat pengembalian *Return On Assets* (ROA), semakin besar keuntungan bank. Menurut statistik OJK untuk tahun 2016-2020, data *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah fluktuatif, dengan rata-rata setiap bank syariah cenderung dibawah standar yang ditetapkan. Pada tahun 2017, *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah menunjukkan angka yang sama dengan tahun 2016 yakni 0,63%, tahun 2018 mengalami kenaikan yakni 1,28% dan tahun 2019 terdapat 1,73%, namun tahun 2020 mengalami penurunan yakni 1,40%.¹⁰

Perbedaan konsepsi syariah dalam kegiatan dan pelaksanaan di lapangan, terbatasnya sumber daya manusia yang terlatih dan profesional, modal yang terbatas, dan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap bank umum syariah menjadi penghambat perkembangan perbankan syariah itu sendiri. Dengan demikian, belum terumuskan dengan sempurna pengembangan bank syariah yang terstruktur dan memadai.

Melihat permasalahan terkait profitabilitas bank syariah selama tahun 2016-2020 juga perbedaan dalam aktivitas

¹⁰ Djuwita, D., Setiowati, N. E., & Kulsum, U. (2019). *The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank*. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205–220.

dengan konsep syariah serta adanya keraguan masyarakat pada bank syariah, maka diperlukan suatu instrumen untuk mengukur kinerja yang akan melengkapi tujuan keuangan bank syariah. Penekanan dalam penelitian ini adalah pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Operating Efficiency Ratio* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* yang dapat memoderasinya. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurmawati et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* (IC) memoderasi *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan menurut penelitian Iva Nur Azizah dan Yuyu Putri Senjani (2019), *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara rasio pendapatan syariah dan *Return On Assets* (ROA) tetapi tidak dengan hubungan antara rasio bagi hasil dan *Return On Assets* (ROA). Hal ini perlu diteliti untuk memberikan gambaran terkait hubungan variabel tersebut dan untuk melihat seberapa baik perbankan syariah diwakili oleh kinerja pengukuran tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai rasio dalam *Islamicity Performance Index* yang diduga berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah *profit sharing ratio* (rasio bagi hasil), mengingat produk utama dari bank umum syariah sendiri adalah produk syirkah (*musyarakah* dan *mudharabah*). Namun, faktanya produk ini relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan jual beli (*murabahah*).¹¹ Hal ini dapat dilihat dari tabel data dibawah terkait pertumbuhan pembiayaan bagi hasil dan jual beli selama tahun 2016-2020.

¹¹ Nurmawati, B. A., Rahman, A. F., & Baridwan, Z. Z. (2020). *the Moderating Role of Intellectual Capital on the Relationship Between Non Profit Sharing Financing, Profit Sharing Financing and Credit Risk To Financial Performance of Islamic Bank*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 38–52. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.10628>

Tabel 1
Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum
Syariah 2016-2020

Tahun	Pembiayaan Bagi Hasil (Miliar Rupiah)	Pembiayaan Jual Beli (Miliar Rupiah)
2016	62.151	114.009
2017	67.535	120.028
2018	74.541	125.044
2019	90.423	132.046
2020	96.779	147.458

Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data terkait pembiayaan bagi hasil lebih kecil dibanding pembiayaan jual beli, maka penelitian empiris tentang pengaruh *profit sharing ratio* terhadap Profitabilitas bank umum syariah penting dilakukan.

Islamic Income Ratio (IsIR), yang memiliki tujuan menilai pendapatan halal, adalah rasio lain dalam *Islamicity Performance Index* yang diduga mempengaruhi profitabilitas. Prinsip islam mendorong untuk melakukan perdagangan yang halal. Namun sampai saat ini masih banyak pendapatan yang non-halal, terbukti dari adanya angka pendapatan non-halal yang didapatkan dari laporan dana dan penggunaan dana kebajikan 2016-2020. Sehingga penelitian empiris tentang dampak pendapatan halal pada profitabilitas Bank Umum Syariah penting untuk dilakukan.

Indikator *islamic investment ratio* tidak digunakan karena mewakili status Dewan Pengawas Syariah. *AAOIFI index* dan *Directors-employees welfare ratio* tidak berpengaruh terhadap pengukuran kinerja agregat dan bersifat kualitatif.¹²

¹² Khasanah, A. N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*

Selanjutnya *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* tidak digunakan sebab memaparkan kinerja sosial yang dimana tidak sepenuhnya semua bank mengungkapkan besarnya jumlah zakat, karena bank tidak terlibat langsung penyaluran dana zakat.¹³

Profit sharing ratio ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian sebelumnya oleh Bustamam & Aditia (2016), Siswanti et al., (2021), Nasution et al. (2018), Putri & Gunawan (2019), Nurmawati et al. (2020), dan Dahlifah & Sunarsih (2018). *Islamic income ratio* ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian sebelumnya oleh Siswanti et al. (2021), Putri & Gunawan (2019), Dahlifah & Sunarsih (2018), Azzahra (2020), dan Rahmani et al. (2020). Hal ini berbeda dengan penelitian Khasanah (2016) dan Imelda Dian Rahmawati et al. (2020) yang menemukan *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak memiliki pengaruh signifikan dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) yang berpengaruh negatif signifikan.

Faktor selanjutnya adalah *Operating Efficiency Ratio* (OER) atau BOPO, *Operating Efficiency Ratio* (OER) menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari laba yang didapatkan dan profitabilitas bank yang sangat tinggi tergantung pada efisiensi operasionalnya. Bank Indonesia menyatakan bahwa tingkat rasio BOPO bisa dikatakan sehat adalah < 85% (SE BI No. 13/24/DPNP 2011). Data statistik OJK menunjukkan bahwa rasio BOPO dari tahun 2016-2020 fluktuatif, tahun 2016 rasio BOPO bank umum syariah menunjukkan 96,22%, tahun 2017 menunjukkan 94,91%, tahun 2018 berada pada 89,18%, tahun 2019 menunjukkan 84,45%, dan pada tahun 2020

Syariah Di Indonesia. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 5(1), 119– 127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>

¹³ Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).344](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).344)

menunjukkan 85,44% (OJK, 2021). Hal ini perlu diteliti mengingat terbatasnya modal bank syariah, menyebabkan bank harus lebih efisien dalam mengelola asetnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah et al. (2016), Kusumastuti & Alam (2019), Gaber (2021), Sitompul & Nasution (2019), Putri & Gunawan (2019), Mubarak et al. (2019), dan Onuonga (2014) menunjukkan bahwa *operating efficiency ratio* atau BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Penelitian Harahap (2018) menyatakan sebaliknya, yakni menemukan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Organisasi global telah menyadari bahwa sumber daya tak berwujud perusahaan lebih mungkin untuk membantu membangun dan mempertahankan kinerja yang sangat baik dalam era ekonomi saat ini. Sehingga, sumber penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif yang paling penting dalam bisnis sekarang ini, khususnya jasa keuangan adalah pengelolaan modal intelektual yang efektif (Nawaz & Haniffa, 2017).

Dalam perspektif akuntansi, beberapa peneliti dari berbagai negara telah melakukan penelitian untuk menelaah terkait alat ukur yang digunakan dalam mengidentifikasi *Intellectual Capital* (IC). Salah satunya yakni dalam mengukur di industri perbankan syariah bernama iB-VAIC™ (*value added intellectual coefficient*). *Intellectual Capital* (IC) sendiri mulai berkembang dan menjadi atensi di Indonesia setelah adanya PSAK No. 19 (revisi 2015), dimana aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat dikenali tetapi tidak memiliki bentuk fisik dan dapat digunakan untuk membeli produk atau jasa ataupun disewakan kepada orang lain. Studi terkait *intellectual capital* masih tergolong baru di sektor korporasi dan belum dibahas secara mendalam di Indonesia, serta terbatasnya sumber daya manusia perbankan syariah membuat *intellectual capital* penting untuk diteliti .¹⁴

¹⁴ Khasanah, A. N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*

Intellectual Capital dapat menjadi variabel prediktor yang kuat dan mewakili sumber daya berbasis pengetahuan strategis yang berharga, sulit untuk ditiru dan ketika dimanfaatkan secara efektif, menghasilkan keunggulan operasional dan kompetitif yang unggul.¹⁵

Terdapat perbedaan konsep Islam dalam bidang operasional, serta tingkat kepercayaan yang masih rendah dan belum adanya peningkatan pengembangan lembaga keuangan secara sistematis dan proposional secara akademis. Dalam hal ini yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah keberadaan bank syariah yang perkembangannya tidak terstruktur secara utuh dan tepat (Rusyiana, 2016). Islamic Income ratio (IICR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hanya sumber pendapatan legal atau halal yang diizinkan untuk bank syariah. Bank harus mempublikasikan informasi tentang jumlah, sumber, spesifikasi dan yang terpenting pengamanan untuk mencegah penerimaan uang tidak halal. Tujuan dari rasio ini yaitu mengukur pendapatan dari sumber yang halal nilai yang dihasilkan mengukur kehalalan dan keberhasilan dalam menerapkan prinsip inti perbankan syariah seperti tidak melakukan riba dan pemeliharaan tingkat pendapatan. Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen dapat positif atau negatif tergantung pada variabel moderasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk mengkaji kembali aspek-aspek yang mempengaruhi profitabilitas (*return on assets*) perbankan syariah di

Syariah Di Indonesia. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 5(1), 119– 127.

<https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>

¹⁵ Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 301–312.

Indonesia. Penelitian ini mengembangkan studi sebelumnya yang melihat *Islamicity Performance Index* (*Profit Sharing Ratio* dan *Islamic Income Ratio*) serta *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. Peneliti ingin menentukan apakah hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas bank syariah. Variasi penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada perbaikan model penelitian dan pengembangan teori yang digunakan. Bersumber dari penjelasan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Operating Efficiency Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arah penelitian dan memudahkan dalam penulisan serta analisis agar peneliti tidak terlalu meluas dalam mengkaji teori-teori dan juga untuk memperoleh hasil akhir yang baik seperti yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti tidak akan membahasnya terlalu jauh yang membuat keluar dari garis pembahasan. Masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas bank syariah di Indonesia dengan menggunakan variabel penelitian yaitu *Islamicity Performance Index* dan *Operating Efficiency Ratio* dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi. Data dari penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan di website bank syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menguji variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah profit sharing ratio berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?

2. Apakah islamic income ratio berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?
3. Apakah operating efficiency ratio berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?
4. Apakah intellectual capital dapat memoderasi profit sharing ratio terhadap profitabilitas (ROA)?
5. Apakah intellectual capital dapat memoderasi islamic income ratio terhadap profitabilitas (ROA)?
6. Apakah intellectual capital dapat memoderasi operating efficiency ratio terhadap profitabilitas (ROA)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap :

1. Untuk menguji pengaruh profit sharing ratio terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.
2. Untuk menguji pengaruh islamic income ratio terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.
3. Untuk menguji pengaruh operating efficiency ratio terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.
4. Untuk menguji pengaruh profit sharing ratio terhadap profitabilitas (ROA) yang dimoderasi oleh intellectual capital.
5. Untuk menguji pengaruh islamic income ratio terhadap profitabilitas (ROA) yang dimoderasi oleh intellectual capital.
6. Untuk menguji pengaruh operating efficiency ratio terhadap profitabilitas (ROA) yang dimoderasi oleh intellectual capital.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hal penting dari sebuah penelitian yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Maka dari itu peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang *islamicity performance index, operating efficiency ratio, intellectual capital* dan profitabilitas serta memberikan informasi sebagai sumber referensi penelitian terkait hal ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mendefinisikan manfaat secara praktis yakni untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenal akuntansi keuangan, terutama dalam hal-hal yang berpengaruh terhadap *Islamicity Performance Index* dan *Operating Efficiency Ratio* dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

b. Bagi Akademik

Manfaat penelitian ini secara akademik adalah untuk menjadikan bahan acuan atau bahan masukan bagi akademik. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan studi komparasi untuk penelitian yang selanjutnya dengan mengambil tema yang sama. Dapat juga dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan dan mengembangkan lagi penelitian di bidang akuntansi keuangan.

c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi Bank Syariah di Indonesia dalam meningkatkan Profitabilitas melalui pengoptimalan pembiayaan yang disalurkan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian mendalam terkait pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Operating Efficiency Ratio* dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel

Moderasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

1. “Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia”, oleh Bustamam dan Dhenni Aditia (2016). Tujuan studi ini untuk menguji pengaruh IC, biaya intermediasi, dan IPI terhadap ROA BUS di Indonesia. BUS yang tercatat di BI selama 2011-2014 merupakan subjek penelitian ini dengan 44 bank umum syariah. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Temuan menunjukkan hasil bahwa IC, biaya intermediasi, dan IPI memiliki hubungan yang simultan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini yaitu IPI dan IC. Perbedaannya terletak pada periode pengamatan penelitian dan variabel independen yang digunakan (OER).¹⁶
2. “Analysis of the Effect of Islamic Income Ratio (IsIR) on The Profitability of Sharia Banks in Indonesia”, oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani, Dedy Lazuardi, dan Nuri Aslami (2020). (Rahmani et al., 2020) Tujuan studi ini untuk menguji pengaruh *islamic income ratio* (IsIR) terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia pada periode 2012-2019 dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Temuan menunjukkan hasil bahwa IsIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan dari penelitian ini adalah IsIR. Adapun perbedaannya pada periode penelitian dan

¹⁶ Bustamam dan Dhenni Aditia “Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia”, (2016)

variabel independen lain yaitu PSR dan OER serta adanya variabel moderasi.¹⁷

3. “The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability”, oleh Endang Saefuddin Mubarak, Khairuddin, Rachmat Hidayat, dan Surya Adi Saputra (2019). Tujuan studi ini untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya, risiko pembiayaan, dan likuiditas terhadap ROA dan dampaknya terhadap bagi hasil. Obyek studi adalah 10 BUS di Indonesia selama periode 2010-2011 dan menggunakan analisis regresi. Temuan menunjukkan hasil bahwa variabel NPF, OCR (BOPO), dan FDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan dari penelitian ini terletak pada ROA dan OER. Adapun perbedaannya pada periode penelitian dan IPI serta IC.¹⁸
4. *The Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index to the Performance of Islamic Bank In Indonesia 2010- 2014 Periods*”, oleh Pandu Dewanata, Hamidah, dan Gatot Nazir Ahmad (2016). Tujuan studi ini untuk menguji pengaruh IC dan IPI (PSR, ZPR, EDR) terhadap ROA bank syariah dengan 11 sampel tahun 2010-2014 dan analisis regresi. Temuan menunjukkan hasil pengaruh signifikan adalah *intellectual capital* dan ZPR (+), PSR (-), serta hasil pengaruh tidak signifikan adalah EDR (+). Persamaan dari penelitian ini terletak pada ROA dan PSR. Adapun perbedaannya terletak pada periode pengamatan dan adanya variabel lain yakni IsIR, IC, dan OER.
5. “The Role Of Intellectual Capital In Modernizing The Influence Of Good Corporate Governance and Sharia

¹⁷ Rahmani et al., “Analysis of the Effect of Islamic Income Ratio (IsIR) on The Profitability of Sharia Banks in Indonesia”, oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani, Dedy Lazuardi, dan Nuri Aslami (2020)

¹⁸ Endang Saefuddin Mubarak, Khairuddin, Rachmat Hidayat, dan Surya Adi Saputra “*The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability*”, (2019)

Compliance Of Sharia Banks”, oleh Iva Nur Azizah dan Yuyu Putri Senjani (2019). Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran IC dalam memoderasi pengaruh GCG dan kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan 14 sampel BUS di Indonesia tahun 2013-2017. Analisis menggunakan uji regresi data panel dengan software Eviews 9. Temuan menunjukkan hasil GCG berpengaruh terhadap ROA. IsIR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. PSR dan ZPR tidak berpengaruh terhadap ROA. Selain itu, IC memoderasi GCG dan IsIR terhadap ROA, namun tidak memoderasi PSR dan ZPR. Persamaan dari penelitian ini terletak pada *islamicity performance index*, *intellectual capital* dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada periode pengamatan dan variabel independen lain yakni OER.¹⁹

6. “The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia”, oleh Khoirunnisa Azzahra (2020).(Azzahra, 2020). Tujuan studi ini untuk menguji pengaruh antara IC dan kepatuhan Syariah dengan ROA. Sampel terdiri dari 7 bank syariah di Indonesia 2013-2018 dengan analisis regresi. Temuan menunjukkan hasil signifikan adalah IC dan IsIR (+). Persamaan dari penelitian ini adalah *islamicity performance index* dan *intellectual capital*. Adapun perbedaannya terletak pada OER dan adanya variabel moderasi.²⁰
7. “Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)”, oleh Wahyu Intan Kusumastuti dan Azhar Alam (2019). Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO dan NPF terhadap ROA bank syariah tahun 2015-2017

¹⁹ Iva Nur Azizah dan Yuyu Putri Senjani “*The Role Of Intellectual Capital In Modernizing The Influence Of Good Corporate Governance and Sharia Compliance Of Sharia Banks*”(2019)

²⁰ Khoirunnisa Azzahra “*The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia*”(2020)

menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi. Temuan memaparkan hasil signifikan adalah BOPO (-) dan hasil tidak pengaruh signifikan adalah CAR dan NPF. Persamaan dari penelitian ini terletak pada BOPO dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel *islamicity performance index* dan *intellectual capital* serta periode penelitian.²¹

8. The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions”, oleh Parvaneh Saeidia, Sayyedeh Parisa Saeidib, Leonardo Gutierrezc, Dalia Streimikiened, Melfi Alrasheedie, Sayedeh Parastoo Saeidif, and Abbas Mardanig (2021). Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko perusahaan (ERM) dengan menurunkan biaya modal eksternal dan peningkatan efisiensi modal pada kinerja perusahaan keuangan dan non- keuangan, serta peran moderasi modal intelektual (IC) dan dimensi pada hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan. Untuk menguji hipotesis penelitian, survei kuesioner dibagikan ke 84 lembaga keuangan Iran. Pemodelan persamaan struktural digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan hasil bahwa ERM (efisiensi) memiliki hubungan positif signifikan dengan kinerja perusahaan dan menunjukkan bahwa keseluruhan IC memiliki efek moderasi pada kinerja keuangan perusahaan dan ERM. Persamaan dari penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *operating efficiency ratio*. Adapun perbedaannya terletak pada *islamicity performance index*.²²
9. “The Analysis of Profitability of Kenya`s Top Six

²¹ “Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)”, oleh Wahyu Intan Kusumastuti dan Azhar Alam (2019).

²² The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions”, oleh Parvaneh Saeidia, Sayyedeh Parisa Saeidib, Leonardo Gutierrezc, Dalia Streimikiened, Melfi Alrasheedie, Sayedeh Parastoo Saeidif, and Abbas Mardanig (2021)

Commercial Banks: Internal Factor Analysis”, oleh Susan Moraa Onuonga (2014). Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji apa saja dampak determinan internal profitabilitas perusahaan papan atas Kenya enam bank komersial periode 2008-2013. Temuan menunjukkan hasil bahwa ukuran bank, kekuatan modal, kepemilikan, biaya operasional, diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas enam bank umum teratas. Khususnya biaya operasional menurunkan profitabilitas. Persamaan dari penelitian adalah OER dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada IPI dan IC.²³

10. “Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking”, oleh Sugeng Suroso, Tri Widyastuti, M. NoorSalim, dan Irma Setyawati (2017). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan GCG terhadap ROA dengan 11 sampel perbankan syariah di Indonesia 2012-2014 dengan analisis *seemingly unrelated regression*. Temuan menunjukkan hasil signifikan adalah IC dan GCG (+) terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Persamaan dari penelitian ini adalah IC dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel *islamicity performance index* dan OER serta perbedaan periode penelitian.²⁴

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka pada penelitian di atas terdapat persamaan dalam penelitian ini terletak pada intellectual capital dan *islamicity performance index*. Dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada:

1. “Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia”, oleh Bustamam dan Dhenni Aditia (2016). Persamaan dengan penelitian ini yaitu IPI dan

²³ “The Analysis of Profitability of Kenya’s Top Six Commercial Banks: Internal Factor Analysis”, oleh Susan Moraa Onuonga (2014).

²⁴ “Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking”, oleh Sugeng Suroso, Tri Widyastuti, M. NoorSalim, dan Irma Setyawati (2017).

IC. Perbedaannya terletak pada periode pengamatan penelitian dan variabel independen yang digunakan (OER).²⁵

2. “Analysis of the Effect of Islamic Income Ratio (IsIR) on The Profitability of Sharia Banks in Indonesia”, oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani, Dedy Lazuardi, dan Nuri Aslami (2020). (Rahmani et al., 2020) Persamaan dari penelitian ini adalah IsIR. Adapun perbedaannya pada periode penelitian dan variabel independen lain yaitu PSR dan OER serta adanya variabel moderasi.²⁶
3. “The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability”, oleh Endang Saefuddin Mubarak, Khairuddin, Rachmat Hidayat, dan Surya Adi Saputra (2019). Persamaan dari penelitian ini terletak pada ROA dan OER. Adapun perbedaannya pada periode penelitian dan IPI serta IC.²⁷
4. *The Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index to the Performance of Islamic Bank In Indonesia 2010- 2014 Periods*”, oleh Pandu Dewanata, Hamidah, dan Gatot Nazir Ahmad (2016). Persamaan dari penelitian ini terletak pada ROA dan PSR. Adapun perbedaannya terletak pada periode pengamatan dan adanya variabel lain yakni IsIR, IC, dan OER.
5. “The Role Of Intellectual Capital In Modernizing The Influence Of Good Corporate Governance and Sharia Compliance Of Sharia Banks”, oleh Iva Nur Azizah dan Yuyu Putri Senjani (2019). Persamaan dari penelitian ini terletak pada *islamicity performance index, intellectual*

²⁵ Bustamam dan Dhenni Aditia “Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia”, (2016)

²⁶ Rahmani et al., “Analysis of the Effect of Islamic Income Ratio (IsIR) on The Profitability of Sharia Banks in Indonesia”, oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani, Dedy Lazuardi, dan Nuri Aslami (2020)

²⁷ Endang Saefuddin Mubarak, Khairuddin, Rachmat Hidayat, dan Surya Adi Saputra “*The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability*”, (2019)

capital dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada periode pengamatan dan variabel independen lain yakni OER.²⁸

6. “The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia”, oleh Khoirunnisa Azzahra (2020).(Azzahra, 2020). Persamaan dari penelitian ini adalah *islamicity performance index* dan *intellectual capital*. Adapun perbedaannya terletak pada OER dan adanya variabel moderasi.²⁹
7. “Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)”, oleh Wahyu Intan Kusumastuti dan Azhar Alam (2019). Persamaan dari penelitian ini terletak pada BOPO dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel *islamicity performance index* dan *intellectual capital* serta periode penelitian.³⁰
8. The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions”, oleh Parvaneh Saeidia, Sayyedeh Parisa Saeidib, Leonardo Gutierrezc, Dalia Streimikiened, Melfi Alrasheedie, Sayedeh Parastoo Saeidif, and Abbas Mardanig (2021). Persamaan dari penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *operating efficiency ratio*. Adapun perbedaannya terletak pada *islamicity performance index*.³¹

²⁸ Iva Nur Azizah dan Yayu Putri Senjani “*The Role Of Intellectual Capital In Modernizing The Influence Of Good Corporate Governance and Sharia Compliance Of Sharia Banks*”(2019)

²⁹ Khoirunnisa Azzahra “*The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia*”(2020)

³⁰ “Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)”, oleh Wahyu Intan Kusumastuti dan Azhar Alam (2019).

³¹ The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions”, oleh Parvaneh Saeidia, Sayyedeh Parisa Saeidib, Leonardo Gutierrezc, Dalia Streimikiened, Melfi Alrasheedie, Sayedeh Parastoo Saeidif, and Abbas Mardanig (2021)

9. “The Analysis of Profitability of Kenya’s Top Six Commercial Banks: Internal Factor Analysis”, oleh Susan Moraa Onuonga (2014). Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji apa saja dampak determinan internal profitabilitas perusahaan papan atas Kenya enam bank komersial periode 2008-2013. Persamaan dari penelitian adalah OER dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada IPI dan IC.³²
10. “Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking”, oleh Sugeng Suroso, Tri Widyastuti, M. NoorSalim, dan Irma Setyawati (2017). Persamaan dari penelitian ini adalah IC dan ROA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel *islamicity performance index* dan OER serta perbedaan periode penelitian.³³

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang landasan teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, tehnik analisis data, serta pengujian hipotesis.

³² “The Analysis of Profitability of Kenya’s Top Six Commercial Banks: Internal Factor Analysis”, oleh Susan Moraa Onuonga (2014).

³³ “Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking”, oleh Sugeng Suroso, Tri Widyastuti, M. NoorSalim, dan Irma Setyawati (2017).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat secara rinci mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi tentang simpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Sharia Enterprise Theory*

Enterprise theory merupakan salah satu dari persepsi dasar teori akuntansi yang nilai dan tujuannya mendekati hukum syariah sebab menekankan akuntabilitas yang ekstensif. *Enterprise theory* dikembangkan sedemikian rupa sehingga diperoleh konsep *sharia enterprise theory*. *Sharia enterprise theory* memaparkan bahwa hakikatnya sumber energi adalah milik Allah serta merupakan tanggung jawab manusia untuk memanfaatkan serta mengelolanya dengan baik mengikuti perintah Allah SWT. Sehingga, tujuan pelaporan keuangan guna menggapai Al Falah (keberhasilan) akan terealisasi dengan mempraktikkan kesesuaian syariah tersebut.³⁴

Akuntabilitas sosial dan pengungkapan penuh merupakan dasar pelaporan perusahaan Islam. Laporan posisi keuangan nilai saat ini dimasukkan sebagai bagian dari persyaratan pelaporan keuangan dalam perusahaan yang beroperasi dalam lingkup ekonomi Islam dan laporan laba rugi juga seharusnya diturunkan ke dalam catatan. Selain itu, pernyataan nilai tambah (*value added statement*) perlu diterapkan dalam lingkup ekonomi Islam. Perihal ini dilakukan karena distribusi *value added statement* akan menunjang akuntabilitas dalam Islam.³⁵ *Stakeholders* yang berwenang memperoleh pendistribusian *value added* dibedakan menjadi dua

³⁴ Dwi Nita Aryani, Imama Zuchroh "GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory"2018

³⁵ Baydoun, N., & Willett, R. (2000). Islamic corporate reports. *Abacus*, 36(1), 71– 90.

bagian, yakni *direct participant* (pemerintah, pemasok, pemegang saham, kreditur, karyawan, manajemen, dan lain-lainnya) dan *indirect participant* (masyarakat *mustahiq* dan lingkungan alam). Dalam artian, pihak-pihak yang terkait erat dengan perusahaan disebut *direct participant*. Sementara yang tidak berkaitan langsung adalah *indirect participant*.³⁶

Hubungan *sharia enterprise theory* dengan *islamicity performance index* sebagai pertimbangan entitas dalam melakukan aktivitas dan pelaporan keuangan, yang tidak hanya terfokus pada kepentingan pemilik perusahaan, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT. Dalam arti lain, semua tindakan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan bentuk dari ketaatan syariah dan mencerminkan bahwa perbankan syariah telah melakukan prinsip-prinsip Islam dengan sesuai atau tidak. Mengingat tingginya tingkat ketaatan syariah yang diukur dengan *islamicity performance index* dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat khususnya calon pengguna produk perbankan syariah itu sendiri, yang dalam hal ini memungkinkan kenaikan profitabilitas baik itu dari aktivitas produk pembiayaan bank syariah maupun pelaporan pendapatan bank syariah tersebut.

2. *Efficiency Structure Theory*

Efficiency Structure Theory berpendapat bahwa perusahaan yang efisien mengungguli yang lain dan karena itu mencapai pangsa pasar yang lebih besar, menghasilkan struktur pasar yang lebih terkonsentrasi. Pendapatan yang lebih tinggi menurut gagasan ini dihasilkan dari adanya peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya.

Hubungan antara *Efficiency Structure Theory* dengan indikator penelitian ini jika bank mempunyai keunggulan komparatif yang lebih tinggi dalam produksi daripada

³⁶ *Ibid*

pesaingnya, yaitu jika memiliki manajemen atau teknologi produksi yang unggul dan karenanya memiliki struktur biaya yang relatif rendah, maka dapat memaksimalkan keuntungan dan mengalahkan para pesaingnya dengan menurunkan harga dan memperluas ukuran bank.

Semakin tinggi tingkat efisiensi perbankan syariah, berarti pula bahwa jika sumber daya dikelola secara memadai dan biaya akan berkurang secara tidak langsung, tetapi menaikkan profitabilitas bank. Hal inilah yang akan membuat bank memperoleh keuntungan lebih karena lebih efisien dalam operasionalnya dibandingkan pesaingnya.³⁷ Dengan arti lain, hal ini akan memiliki dampak pada profitabilitas bank syariah.

B. Profitabilitas

Profitabilitas dapat disebut juga rentabilitas yang merupakan salah satu indikator dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor 8/7/PBI/2011— yang menyatakan bahwa salah satu indikator penilaian terhadap tingkat kesehatan bank adalah rentabilitas.

Profitabilitas suatu bank memiliki peranan yang sangat penting, yang mana dari nilai Profitabilitas akan mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi nasabah dalam memutuskan apakah dananya akan dititipkan pada bank tersebut atau tidak. Profitabilitas suatu bank juga mempengaruhi tingkat kepercayaan para deposan terhadap bank tersebut.

Return on Asset (ROA) adalah kemampuan manajemen bank untuk memperoleh Profitabilitas secara keseluruhan. Menurut Rivai dan Arviyan (2010), *Return on Assets* (ROA)

37 Onuonga, S. M. (2014). The Analysis of Profitability of Kenya's Top Six Commercial Banks: Internal Factor Analysis. *American International Journal of Social Science*, 3(5), 94–103.

merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen melalui membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. Rasio tersebut juga menggambarkan tingkat perputaran aset yang diukur dengan penjualan.

Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional bank sebelum pajak. Sedangkan total aset diukur dari jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh bank syariah yang bersangkutan.

Secara spesifik menjelaskan bahwa Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Pembiayaan merupakan produk dari bank syariah dan juga merupakan aktiva produktif yang bisa mempengaruhi tingkat Profitabilitas bank syariah. Meningkatkan Profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyaluran usaha juga harus proporsional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produktif maka akan menghasilkan laba yang besar pula.³⁸

Return on Assets (ROA) yang positif menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari total aset yang digunakan dalam operasionalnya. Sebaliknya, jika *Return on Assets* (ROA) negatif menunjukkan bahwa perusahaan akan kehilangan aktiva dari total aset yang digunakan. Dapat

³⁸ MUH. SYAM YAHYA.S, *Loc.Cit.*

disimpulkan, jika *Return on Assets* (ROA) perusahaan tinggi, maka perusahaan memiliki peluang yang besar untuk berkembang. Namun jika total aset yang digunakan perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan, maka perusahaan akan mengalami kerugian dan menghambat pertumbuhan.³⁹

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar *Return on Assets* (ROA) yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

C. *Intellectual Capital*

Intellectual capital (modal intelektual) adalah salah satu aset tidak berwujud perusahaan, dengan tiga indikator utama yakni modal manusia, struktural, dan pelanggan, yang seluruhnya terkait dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan kontribusi nilai bagi organisasi. Modal intelektual adalah aset berharga yang memungkinkan organisasi menghasilkan nilai dan sebagai hasilnya meningkatkan profitabilitas. PSAK No. 19 (revisi tahun 2015) tentang Aset Tidak Berwujud mengatur tentang modal intelektual di Indonesia. Namun, hal ini masih belum diartikulasikan dengan baik, dan tidak sedikit dari bank umum syariah yang masih tidak menyadari perlunya pengukuran modal intelektual.⁴⁰

Pendekatan evaluasi kinerja modal intelektual perbankan syariah dikenal sebagai iB-VAICTM (*Islamic Banking*

³⁹ Aulia Fuad Rahman, *Loc.Cit.*

⁴⁰ Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 119– 127

Intellectual Coefficient). iB- VAICTM adalah pengembangan dari bentuk VAICTM yang didesain oleh Pulic (1997) untuk mengukur kinerja perusahaan secara umum. Perhitungan *intellectual capital* dengan model iB-VAICTM adalah dengan menghitung nilai tambah (iB-VA), nilai tambah modal yang digunakan (iB-VACA), nilai tambah modal manusia (iB-VAHU), dan nilai tambah modal struktural (iB-STVA). Dengan demikian, formula ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kinerja modal intelektual perbankan syariah.

D. *Islamicity Performance Index*

Kinerja bank syariah tidak hanya harus memenuhi kebutuhan banyak pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan hukum syariah. *Islamicity Performance Index* bank syariah merupakan instrumen evaluasi kinerja yang dapat menunjukkan prinsip syariah.⁴¹ Rasio-rasio yang termasuk dalam index ini yakni:

1) *Profit Sharing Ratio*

Rasio bagi hasil adalah aspek terpenting dari perbankan syariah. Mudharabah dan musyarakah adalah dua jenis pendapatan yang diperoleh dari konsep bagi hasil. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha dengan proporsi bagi hasil berdasarkan kesepakatan di awal antara pemilik dana dan pengelola dana. Adapun musyarakah merupakan akad kerjasama yang mencampurkan modal antara pemilik modal untuk mendapatkan laba, dimana keuntungan dibagikan sesuai dengan kontrak sebelumnya. Sehingga adanya rasio ini

⁴¹ Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). *Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21

bertujuan untuk mengukur sejauh mana *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan atas total pembiayaan.⁴²

2) *Zakat Performance Ratio*

Zakat merupakan salah satu perintah Islam. Kekayaan bank syariah berbeda dari bank konvensional, karena kekayaan bank syariah didasarkan pada aset bersih, sehingga peningkatan kekayaan bersih akan berdampak pada pembayaran zakat yang tinggi.⁴³

3) *Equitable Distribution Ratio*

Indikator ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana bank syariah membelanjakan kekayaannya untuk hal-hal seperti *qardh*, donasi, pengeluaran staf, dan hal-hal lain yang tersebar ke berbagai pemangku kepentingan. Jumlah yang dialokasikan di atas total pendapatan, dikurangi zakat dan pajak yang dibayarkan, serta setiap unit dihitung.⁴⁴

4) *Directors-Employees Welfare Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah uang yang dikeluarkan untuk gaji direktur dan imbalan kerja. Hal ini berasal dari klaim bahwa direksi dibayar lebih daripada aktivitas mereka (karyawan).⁴⁵

5) *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*

Perbankan syariah diharuskan untuk berlaku jujur dalam setiap investasi, baik yang dianggap halal maupun haram. Karena hakikatnya, syariat Islam tidak memperbolehkan

⁴² Fitriana, R., Yulianto, A., & Solikhah, B. (2019). Are characteristics of sharia supervisory boards able to improve the performance of islamic banking? *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3753>

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Ginting, D. Y., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Utara, U. S., & Info, A. (2021). Analysis of the Effect of Market Structure and Operational Efficiency on Banking Financial Performance in the Founding Countries of ASEAN in. 11(2), 83–90.

⁴⁵ Azhar, I., & Nasim, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>

transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, atau judi. Rasio ini menghubungkan investasi halal dengan keseluruhan investasi bank syariah (halal dan non-halal).⁴⁶

6) *Islamic Income vs Non-Islamic Income / Islamic Income Ratio*

Prinsip islam mendorong untuk melakukan perdagangan yang halal. Namun, masih ada sejumlah perdagangan yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Sehingga, perbankan syariah sudah seharusnya mendapatkan keuntungan dari transaksi halal. Apabila terdapat pendapatan yang non-halal pada bank syariah, maka bank harus melakukan transparansi terhadap informasi, baik itu dari sumber maupun pengelolaan pendapatan transaksi tersebut. Sehingga untuk mengukur pendapatan yang halal, rasio *Islamic Income* dapat digunakan sebagai tolak ukurnya.⁴⁷

7) *AAOIFI Index*

Indeks ini digunakan untuk menentukan seberapa dekat lembaga keuangan Islam telah mematuhi persyaratan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions*). Estimasi ini tergantung pada jumlah standar yang diikuti AAOIFI terhadap standar prinsip akuntansi yang ditetapkan.⁴⁸

E. *Operating Efficiency Ratio*

Operating Efficiency Ratio (OER) juga dikenal sebagai rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), adalah ukuran efisiensi bank dalam menghasilkan

⁴⁶ Adam, M., Safitri, R., & Wahyudi, T. (2018). *Effect of company size, liquidity and operational efficiency on bank profitability with problem credit risk as a moderating variable at commercial banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 331–344. <https://doi.org/10.22437/ppd.v6i3.5894>

⁴⁷ Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2018). The Effect of Islamic Financial Ratio of Profitability. *Atlantic Press*, 73, 293–310.

⁴⁸ Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2018). The Effect of Islamic Financial Ratio of Profitability. *Atlantic Press*, 73, 293–310.

pendapatan, mengurangi biaya, dan mengelola asetnya. Sehingga, rasio ini menunjukkan kemampuan untuk meminimalkan pengeluaran juga meningkatkan produktivitas.⁴⁹

Operating Efficiency Ratio (OER) menunjukkan seberapa efisien bank umum syariah, yang mana *Operating Efficiency Ratio* (OER) merupakan proporsi dari total biaya operasional bank syariah berdasarkan jumlah pendapatan yang dikumpulkan selama periode tertentu. Efisiensi bank syariah akan menurun ketika *Operating Efficiency Ratio* (OER) naik. Sehingga, semakin besar angka BOPO maka profitabilitas dan likuiditas bank akan semakin buruk.

Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa biaya operasional yang digunakan dalam perbankan syariah adalah distribusi bagi hasil kepada pemilik dana, serta pengeluaran investasi dan operasional, termasuk biaya bagi hasil dan bonus. Adapun pendapatan dari penyaluran dana serta pendapatan operasional lainnya, termasuk dalam pendapatan operasional (OJK, 2015).

Rasio BOPO juga dapat digunakan untuk menilai kesehatan bank, yang dalam konteks ini mengacu pada kemampuan manajemen untuk mengelola aset yang ada untuk mengoptimalkan pendapatan sekaligus menjaga pengeluaran tetap terkendali. Semakin rendah nilai rasio, semakin efisien operasional bank, dan semakin besar potensi keuntungan, serta semakin baik kemampuan bank dalam menekan biaya operasional.

1. Pengukuran *Operating Efficiency Ratio*

Operating efficiency ratio adalah beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang memiliki tujuan dalam mengukur efisiensi operasi bank.

⁴⁹ Wahyudi, I., Rosmanita, F., Prasetyo, M. B., & Putri, N. I. S. (2015). Risk management for Islamic banks: Recent developments from Asia and the Middle East.

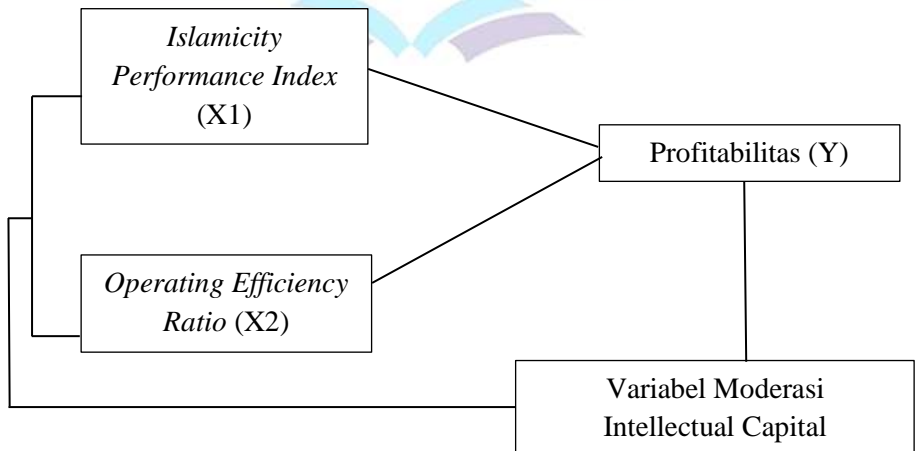
Semakin besar kinerja bank, semakin rendah rasio BOPO. Hal ini dikarenakan pengelolaan sumber daya bank yang lebih efisien. Bank Indonesia menyatakan bahwa batas atas rasio BOPO perbankan adalah 85%

Adapun rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{OER} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori mengenai hubungan antara variabel dependen Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, dengan variabel independen *Islamicity Performance Index* Dan *Operating Efficiency Ratio* diatas, maka dapat dikembangkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berfikir

G. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas

Syariah enterprise theory mengungkapkan bahwa bank syariah tidak hanya terfokus pada kepentingan pemilik perusahaan, tetapi juga seharusnya segala aktivitas dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT. Hal ini memaparkan bahwa seharusnya bank syariah menjalankan aktivitas sesuai dengan koridor Islam. Salah satu aktivitas yang dimiliki yakni *profit sharing ratio*.

Terdapatnya aktivitas pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, maka bank akan mengharapkan imbalan dan nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan, yang pada akhirnya akan menjadi keuntungan bank. Dalam artian, dengan adanya *profit sharing ratio* yang tinggi akan mempengaruhi imbal hasil yang tercipta dan profitabilitas bank syariah.

Hal ini relevan dengan penelitian Bustamam & Aditia (2016), Siswanti et al., (2021), Nasution et al. (2018), Putri & Gunawan (2019), Nurmawati et al. (2020), dan Dahlifah & Sunarsih (2018). Sehingga berikut hipotesis yang diekspektasikan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya:

H1: *Profit sharing ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap profitabilitas

Syariah enterprise theory memprediksi semakin tinggi rasio pendapatan syariah, semakin menguntungkan bank syariah. Hal ini terkait dengan rasio pendapatan syariah merupakan pendapatan yang diperoleh sesuai prinsip syariah, dan merupakan bentuk ketaatan atau

pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Rasio pendapatan syariah diasumsikan sama dengan margin bunga bersih dalam bank konvensional, sehingga jika rasio pendapatan syariah meningkat memungkinkan juga akan meningkatkan profitabilitas.

Hal ini didukung dengan penelitian oleh Siswanti et al. (2021), Putri & Gunawan (2019), Dahlifah & Sunarsih (2018), Azzahra (2020), dan Rahmani et al. (2020). Sehingga berikut hipotesis yang diekspektasikan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya:

H2: *Islamic income ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

3. Pengaruh *Operating Efficiency Ratio* (OER) terhadap profitabilitas

Menurut *Efficiency Structure Theory*, bisnis yang efisien mengungguli Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap pesaing mereka dan karenanya memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, menghasilkan struktur pasar yang lebih terkonsentrasi. Teori ini menyiratkan peningkatan pendapatan diperoleh melalui efisiensi yang lebih tinggi dan pengurangan biaya. Tingginya tingkat efisiensi perbankan syariah, berarti pula bahwa sumber daya dikelola dengan baik dan secara tidak langsung akan mengurangi biaya, tetapi menaikkan profitabilitas bank.

Operating efficiency ratio atau BOPO adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan kapasitas operasional bank. Semakin tinggi BOPO, semakin rendah laba sebelum pajak, sehingga akan mengurangi atau menurunkan profitabilitas bank syariah (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah et al. (2016), Kusumastuti & Alam (2019), Gaber (2021), Sitompul &

Nasution (2019), Putri & Gunawan (2019), Mubarak et al. (2019), dan Onuonga (2014) merupakan penelitian yang relevan dalam hal ini. Sehingga berikut hipotesis yang diekspektasikan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya:

H3: *Operating efficiency ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

4. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas dengan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel moderasi

Pengungkapan *intellectual capital* membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menganalisis kemampuan masa depan perusahaan, sehingga bank dapat mencapai profitabilitas yang lebih baik (Nandaria & Kusuma, 2014). Hal ini didukung dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Bustamam dan Dhenni Aditia (2016), Dewanata et al. (2016), Khoirunnisa Azzahra (2020), Suroso et al. (2017), Anita Nur Khasanah (2016), dan Imelda Dian Rahmawati, Hasan Ubaidillah, dan Duwi Rahayu (2020).

Dalam menjalankan transaksi pembiayaan bagi hasil diperlukan adanya pemahaman dan pengaplikasian *soft skill* sumber daya manusia (*intellectual capital*) yang lebih agar bank syariah dapat mencapai target pembiayaan yang ditetapkan. Dalam artian, jika target pembiayaan bagi hasil dari nasabah terpenuhi, maka akan berdampak pada profitabilitas bank syariah. Sehingga hubungan antara *profit sharing ratio* dan profitabilitas bank syariah dapat dimoderasi dengan adanya *intellectual capital*, khususnya sumber daya manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Scafarto et al. (2016) dan Onofrei et al. (2018) mendukung hal ini dengan mengungkapkan bahwa *intellectual capital* dapat

menjadi variabel prediktor yang kuat dan mewakili sumber daya berbasis pengetahuan strategis yang berharga, sulit untuk ditiru atau diganti dan ketika dimanfaatkan secara efektif, menghasilkan keunggulan operasional dan kompetitif yang unggul (Onofrei et al., 2018). Penelitian lainnya yang relevan dilakukan oleh Nurmawati et al. (2020). Sehingga berikut hipotesis yang diekspektasikan berdasarkan penelitian sebelumnya:

H4: *Intellectual capital* memoderasi pengaruh *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

5. Pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap profitabilitas dengan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel moderasi

Prinsip islam mendorong untuk menjauhi transaksi yang terkait dengan riba, judi, dan gharar. Menurut *syariah enterprise theory* bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya pada stakeholder, melainkan juga kepada Allah SWT. Oleh karena itu, sudah sepatutnya bank syariah harus memperoleh pendapatan dari transaksi yang halal. Terlepas dari kenyataan bahwa pendapatan non-halal dari bank syariah dimasukkan dalam laporan dana kebajikan, sudah sepatutnya bank mengungkapkan dengan jujur setiap transaksi yang dilakukan.

Dalam hal ini, keberadaan modal intelektual yang kuat diharapkan dapat memungkinkan bank syariah untuk secara jujur melaporkan pendapatan terkait yang diizinkan atau dilarang oleh Islam untuk mengembangkan citra positif di mata publik, yang pada akhirnya akan berpengaruh profitabilitas. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Senjani (2019). Sehingga berikut hipotesis yang diekspektasikan berdasarkan penelitian sebelumnya:

H5: *Intellectual capital* memoderasi pengaruh *islamic income ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

6. Pengaruh *Operating Efficiency Ratio* (OER) terhadap profitabilitas dengan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel moderasi

Operating efficiency ratio umumnya digunakan untuk menilai efisiensi pada suatu kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan, meminimalkan biaya, dan mengelola asetnya. Untuk mengembangkan efisiensi operasional sebagai pekerjaan multidisiplin membutuhkan pengetahuan untuk mendukung perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pentingnya *intellectual capital* sebagai komponen utama dari kegiatan sumber daya manusia yang jelas untuk mencapai efisiensi, yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas. Sebuah studi yang dilakukan oleh Saeidi et al. (2021) mendukung pernyataan ini. Sehingga berikut hipotesis yang diekspektasikan berdasarkan penelitian sebelumnya:

H6: *Intellectual capital* memoderasi pengaruh *operating efficiency ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2016). The determinants factor of Islamic bank's profitability and liquidity in indonesia. *Knowledge Horizons. Economics*, 8(2), 140.
- Adam, M., Safitri, R., & Wahyudi, T. (2018). Effect of company size, liquidity and operational efficiency on bank profitability with problem credit risk as a moderating variable at commercial banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 331–344. <https://doi.org/10.22437/ppd.v6i3.5894>
- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*.
- Arwani, A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah: dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Deepublish.
- Azhar, I., & Nasim, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>
- Azizah, I. N., & Senjani, Y. P. (2019). The Role Of Intellectual Capital In Modernizing The Influence Of Good Corporate Governance And Sharia Compliance Of Sharia Banks. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 1(1), 47–68. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2019.1.1.4156>
- Azzahra, K. (2020). The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, 5(1), 14–26.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baydoun, N., & Willett, R. (2000). Islamic corporate reports. *Abacus*, 36(1), 71–90. <https://doi.org/10.1111/1467-6281.00054>
- Bustamam, B., & Aditia, D. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393>
- Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2018). The Effect of Islamic Financial Ratio of Profitabiliy. *Atlantic Press*, 73, 293–310.
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 301–312.
- Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). the Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259–278. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.2.04>
- Djuwita, D., Setiowati, N. E., & Kulsum, U. (2019). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205–220. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>
- Felani, H., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2020). The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2), 129–139. <https://doi.org/10.18196/jerss.v4i2.8389>

- Firdaus, F., Febiola, A., & Faiqoh, S. (2021). Ketegasan Regulasi Laporan Ketaatan Syariah dalam Optimalisasi Financial Technology Lembaga Keuangan Syariah. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(3), 227–272. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i3.1173>
- Fitriana, R., Yulianto, A., & Solikhah, B. (2019). Are characteristics of sharia supervisory boards able to improve the performance of islamic banking? *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3753>
- Gaber, A. (2021). Munich Personal RePEc Archive Determinants of Banking Sector Profitability: Empirical Evidence from Palestine. *International Journal of Economics and Finance*, 9(7), 60–68.
- Ghozali, I. (2014). Imam. In *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ginting, D. Y., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Utara, U. S., & Info, A. (2021). Analysis of the Effect of Market Structure and Operational Efficiency on Banking Financial Performance in the Founding Countries of ASEAN in. 11(2), 83–90.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics Fourth (4th) Edition*. Magraw Hill Inc, New York.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 19–21.
- Hamza, H. (2013). Sharia governance in Islamic banks: effectiveness and supervision model. *International Journal of Islamic and*

Middle Eastern Finance and Management, 6(3), 226–237.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0021>

Harahap, I. M. (2018). Impact of Bank Performance on Profitability. *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)*, 5(8), 727–733.
<https://doi.org/10.21276/sjebm.2018.5.8.3>

Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sykmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Imelda Dian Rahmawati, I. D. R., Hasan Ubaidillah, H. U., & Duwi Rahayu, D.

R. (2020). *Jurnal Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. *Equilibrium: Jurnal-Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71.

Kesuma, M., & Irkhani, N. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *JAKK| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 1–12.

Kuangan, O. J. (2016). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah. Outlook OJK*.

Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 119–127.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>

Kurniullah, A. Z., Revida, E., Hasan, M., Tjiptadi, D. D., Saragih, H., Rahayu, P. P., Prijanto, J. H., Krisnawati, A., Sugiarto, M., & Malinda, O. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Yayasan Kita Menulis.

- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Mubarok, E. S., Khairuddin, K., Hidayat, R., & Saputra, S. A. (2019). The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability. *Journal of Education, Health and Sport*, 9(11), 52. <https://doi.org/10.12775/jehs.2019.09.11.004>
- Nandaria, D., & Kusuma, H. (2014). Pengaruh intellectual capital dan corporate governance terhadap business performance: pendekatan persamaan struktural. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(1), 16–33.
- Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2018). Sharia compliance and Islamic social reporting on financial performance of the Indonesian sharia banks. *1st Aceh Global Conference (AGC 2018)*, 640–644.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: an intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>
- OJK. (2021). SPS Perbankan Syariah 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Onofrei, G., Prester, J., Fynes, B., Humphreys, P., & Wiengarten, F. (2018). The relationship between investments in lean practices and operational performance: Exploring the moderating effects of operational intellectual capital. *International Journal of Operations and Production Management*, 39(3), 406–428. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-04-2018-0201>

- Onuonga, S. M. (2014). The Analysis of Profitability of Kenya's Top Six Commercial Banks: Internal Factor Analysis. *American International Journal of Social Science*, 3(5), 94–103.
http://www.ajssnet.com/journals/Vol_3_No_5_October_2014/10.pdf
- Putri, Y. D. D., & Gunawan, B. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 38–49.
<https://doi.org/10.18196/rab.030135>
- Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>
- Yudha, A. T. R. C., Indrawan, I. W., & Syarifudin, S. (2021). Analysis Of Macroeconomic Fluctuations Impact On Efficiency And Islamic Banking Quality 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 7(2), 231–249.
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)



Daftar Bank Syariah

Bank Umum Syariah
Bank Muamalat Indonesia
Bank Victoria Syariah
Bank Jabar Banten Syariah
Bank Mega Syariah
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Bukopin Syariah
BCA Syariah
Bank Aceh Syariah
Bank Sinarmas Syariah
Bank Jateng
Bank Aladin Syariah

Tahap Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah (BUS) yang berada di Indonesia selama periode 2016-2020.	14
2	Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK dan mempublikasikan laporan keuangan dengan data yang dibutuhkan selama periode 2016-2020.	11
3	Tidak ada merger bank dalam tahun tersebut	0
	Jumlah sampel selama 5 tahun (11 x 5)	55

	Data Outlier	(4)
	Jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti	51

Perhitungan ROA

kode bank	Nama Bank	Tahun	Laba bersih SP	Aset Awal	Aset akhir	ROA
147	Bank Muamalat Indonesia	2020	201	2,692	4,392	0.056748
		2019	91	2,241	2,692	0.036894
		2018	46	61,697	57,227	0.000770
		2017	60	55,786	61,697	0.001026
		2016	116	57,141	55,786	0.002063
405	Bank Victoria Syariah	2020	152	31,543	37,915	0.004363
		2019	151	27,687	31,543	0.005097
		2018	239	24,23	27,687	0.009192
		2017	147	3,357	5,297	0.033958
		2016	53	2,246	3,357	0.018831
425	Bank Jabar Banten Syariah	2020	550	34,822	41,049	0.014505
		2019	409	28,314	34,822	0.012948
		2018	373	23,018	28,314	0.014541
		2017	375	31,543	37,915	0.004363
		2016	296	27,687	31,543	0.005097
506	Bank Mega Syariah	2020	816	87,915	98,341	0.008759
		2019	487	78,832	87,915	0.005842
		2018	435	70,37	78,832	0.005827
		2017	379	31,543	37,915	0.004363

		2016	325	78,832	87,915	0.005842
517	Bank Panin Dubai Syariah	2020	158	20,041	25,352	0.006983
		2019	121	15,286	20,041	0.006850
		2018	146	13,385	15,286	0.010205
		2017	130	3,357	5,297	0.033958
		2016	118	2,246	3,357	0.018831
521	Bank Bukopin Syariah	2020	62	7,034	7,336	0.008666
		2019	99	6,135	7,034	0.015020
		2018	151	5,56	6,135	0.025827
		2017	147	3,357	5,297	0.033958
		2016	53	2,246	3,357	0.018831
536	BCA Syariah	2020	113	9,893	11,372	0.010583
		2019	101	9,799	9,893	0.010288
		2018	69	9,198	9,799	0.007269
		2017	619	57,123	62,174	0.010371
		2016	535	49,664	57,123	0.010018
116	Bank Aceh Syariah	2020	529	45,657	49,664	0.011093
		2019	579	55,717	65,619	0.009546
		2018	480	48,117	55,717	0.009243
		2017	409	28,314	34,822	0.012948
		2016	373	23,018	28,314	0.014541
734	Bank Sinarmas Syariah	2020	432	44,077	48,117	0.009364
		2019	10,297	343,117	365,004	0.029082
		2018	9,121	339,712	343,117	0.026715
		2017	8,126	315,62	339,712	0.024800
		2016	258	2,795	5,608	0.061470

725	Bank Jateng	2020	146	1,908	2,795	0.062165
		2019	100	1,394	1,908	0.060513
		2018	147	3,357	5,297	0.033958
		2017	53	2,246	3,357	0.018831
		2016	48	1,863	2,246	0.023422
547	Bank Aladin Syariah	2020	403	4,392	9,206	0.059273
		2019	201	2,692	4,392	0.056748
		2018	91	2,241	2,692	0.036894
		2017	987	2,122	5,905	0.245986
		2016	53	2,159	2,122	0.024702

**PERHITUNGAN
PSR**

kode bank	Nama Bank	Tahun	Mudharaba	Musyarakah	Total Financing	PSR
147	Bank Muamalat Indonesia	2020	438	16,544	33,559	0.506034
		2019	737	19,858	41,288	0.498813
		2018	829	20,901	40,01	0.543114
		2017	475	7,406	21,86	0.360522
		2016	840	5,447	19,01	0.330721
405	Bank Victoria Syariah	2020	1,271	5,185	18,04	0.357871
		2019	949	7,325	28,299	0.292378
		2018	888	4,586	23,597	0.231979
		2017	865	5,447	19,01	0.330721
		2016	767	20,867	43,656	0.498657

425	Bank Jabar Banten Syariah	2020	3,226	20,622	67,753	0.351984
		2019	3,36	17,268	60,472	0.341117
		2018	3,151	13,338	55,58	0.296671
		2017	657	19,645	41,288	0.498813
		2016	754	16,865	40,01	0.543114
506	Bank Mega Syariah	2020	0	1,248	5,179	0.241049
		2019	0	657	4,641	0.141490
		2018	0	340	4,715	0.072159
		2017	0	326	4,123	0.068797
		2016	0	298	3,986	0.047843
517	Bank Panin Dubai Syariah	2020	5,033	6,425	18,747	0.611173
		2019	4,413	4,062	15,451	0.548495
		2018	3,425	2,193	11,978	0.469045
		2017	724	0	8,083	0.089594
		2016	517	0	7,271	0.071055
521	Bank Bukopin Syariah	2020	481	0	7,039	0.068381
		2019	181	22,959	45,944	0.503659
		2018	141	18,987	42,009	0.455331
		2017	110	14,014	37,537	0.376255
		2016	30,27	12,223	52,254	0.813205
536	BCA Syariah	2020	23,388	10,575	42,976	0.790287
		2019	16,631	8,542	34,087	0.738489
		2018	14,114	0	234,06 3	0.060301
		2017	14,012	0	233,53 6	0.059998

		2016	15,277	0	224,994	0.067899
116	Bank Aceh Syariah	2020	0	135	665	0.202604
		2019	1	126	485	0.260201
		2018	0	70	357	0.196525
		2017	275	980	3,852	0.325860
		2016	108	462	2,551	0.223737
734	Bank Sinarmas Syariah	2020	77	95	1,696	0.101184
		2019	0	201	5,399	0.037229
		2018	0	202	2,939	0.068731
		2017	0	154	1,561	0.098655
		2016	315	255	2,206	0.258588
725	Bank Jateng	2020	215	34	1,197	0.208207
		2019	148	130	1,137	0.244496
		2018	216	456	3,852	0.325860
		2017	98	658	2,551	0.223737
		2016	77	95	1,696	0.101184
547	Bank Aladin Syariah	2020	181	22,959	45,944	0.503659
		2019	141	18,987	42,009	0.455331
		2018	110	14,014	37,537	0.376255
		2017	30,27	12,223	52,254	0.813205
		2016	23,388	10,575	42,976	0.790287

Perhitungan iB-VAIC

kode bank	Nama Bank	Tahun	iB-VAHU	iB-VACA	iB-STVA	IC
147	Bank Muamalat	2020	1.05	0.227	0.052	1.333.353

	Indonesia					
		2019	1.03	0.149	0.032	1.213.485
		2018	1.15	0.281	0.133	1.567.905
		2017	1.30	0.132	0.229	1.657.126
		2016	1.29	0.259	0.224	1.772.022
405	Bank Victoria Syariah	2020	1.44	0.309	0.307	2.059.974
		2019	1.59	0.351	0.370	2.307.284
		2018	1.58	0.293	0.366	2.236.933
		2017	1.51	0.447	0.336	2.288.923
		2016	1.46	0.361	0.317	2.141.163
425	Bank Jabar Banten Syariah	2020	1.31	0.261	0.238	1.811.450
		2019	1.30	0.302	0.231	1.833.168
		2018	1.42	0.174	0.297	1.892.926
		2017	1.68	0.203	0.406	2.291.058
		2016	1.94	0.294	0.484	2.716.584
506	Bank Mega Syariah	2020	2.34	0.151	0.573	3.064.919
		2019	2.45	0.116	0.591	3.155.655
		2018	3.30	0.177	0.697	4.177.897
		2017	2.92	0.186	0.658	3.765.292
		2016	2.77	0.186	0.639	3.592.493
517	Bank Panin Dubai Syariah	2020	2.11	0.161	0.527	2.800.796
		2019	44.34	0.139	0.977	45.455.493
		2018	40.53	0.134	0.975	41.638.862
		2017	43.91	0.154	0.977	45.037.624
		2016	20.26	0.154	0.990	21.398.536

521	Bank Bukopin Syariah	2020	19.11	0.156	0.989	20.253.245
		2019	14.74	0.163	0.985	15.887.449
		2018	9.38	0.543	0.893	10.818.581
		2017	8.52	0.430	0.883	9.828.680
		2016	7.54	0.428	0.867	8.835.189
536	BCA Syariah	2020	2.14	0.204	0.533	2.875.932
		2019	1.74	0.228	0.424	2.388.095
		2018	2.22	0.267	0.550	3.039.146
		2017	2.27	0.757	0.560	3.591.010
		2016	1.62	0.470	0.381	2.465.840
116	Bank Aceh Syariah	2020	1.67	0.404	0.403	2.482.102
		2019	3.47	0.765	0.712	4.949.272
		2018	2.87	0.620	0.651	4.138.902
		2017	2.10	0.525	0.523	3.143.339
		2016	2.86	0.174	0.651	3.689.531
734	Bank Sinarmas Syariah	2020	1.88	0.242	0.467	2.586.446
		2019	1.76	0.126	0.430	2.312.086
		2018	1.29	0.259	0.224	1.772.022
		2017	1.44	0.309	0.307	2.059.974
		2016	1.59	0.351	0.370	2.307.284
725	Bank Jateng	2020	1.58	0.293	0.366	2.236.933
		2019	1.51	0.447	0.336	2.288.923
		2018	1.46	0.361	0.317	2.141.163
		2017	1.31	0.261	0.238	1.811.450
		2016	1.30	0.302	0.231	1.833.168
547	Bank Aladin Syariah	2020	7.54	0.428	0.867	8.835.189

		2019	1.67	0.404	0.403	2.482.102
		2018	3.47	0.765	0.712	4.949.272
		2017	2.87	0.620	0.651	4.138.902
		2016	2.10	0.525	0.523	3.143.339

**PERHITUNGAN
OER**

kode bank	Nama Bank	Tahun	BO	PO	OER
147	Bank Muamalat Indonesia	2020	3,533	3,596	0.982400
		2019	4,163	4,262	0.976800
		2018	4,067	4,16	0.977600
		2017	3,137	3,294	0.952201
		2016	2,826	2,966	0.952961
405	Bank Victoria Syariah	2020	2,523	2,762	0.913390
		2019	2,403	2,982	0.805760
		2018	2,029	2,509	0.808845
		2017	1,807	2,239	0.807167
		2016	7,023	17,32	0.405476
425	Bank Jabar Banten Syariah	2020	6,784	15,905	0.426545
		2019	7,158	15,284	0.468322
		2018	295	423	0.698092
		2017	192	240	0.798770
		2016	117	170	0.689335
506	Bank Mega Syariah	2020	279	426	0.654816

		2019	197	249	0.788468
		2018	151	199	0.757756
		2017	345	775	0.445161
		2016	199	385	0.516883
517	Bank Panin Dubai Syariah	2020	395	464	0.851127
		2019	1,745	2,777	0.628306
		2018	1,543	2,47	0.624653
		2017	1,399	2,277	0.614389
		2016	2,403	2,982	0.805760
521	Bank Bukopin Syariah	2020	2,029	2,509	0.808845
		2019	1,807	2,239	0.807167
		2018	7,023	17,32	0.405476
		2017	6,784	15,905	0.426545
		2016	7,158	15,284	0.468322
536	BCA Syariah	2020	295	423	0.698092
		2019	192	240	0.798770
		2018	117	170	0.689335
		2017	279	426	0.654816
		2016	197	249	0.788468
116	Bank Aceh Syariah	2020	151	199	0.757756
		2019	345	775	0.445161
		2018	199	385	0.516883
		2017	147	247	0.595142
		2016	365	622	0.587488
734	Bank Sinarmas Syariah	2020	160	213	0.752147
		2019	105	129	0.814099

		2018	6,784	15,905	0.426545
		2017	7,158	15,284	0.468322
		2016	295	423	0.698092
725	Bank Jateng	2020	192	240	0.798770
		2019	117	170	0.689335
		2018	279	426	0.654816
		2017	197	249	0.788468
		2016	151	199	0.757756
547	Bank Aladin Syariah	2020	345	775	0.445161
		2019	147	247	0.595142
		2018	365	622	0.587488
		2017	160	213	0.752147
		2016	105	129	0.814099

Hasil analisis statistik deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	-0,1077	0,0251	0,005539	0,017756
PSR	0,0786	0,9551	0,465025	0,238775
IsIR	0,9907	1,0000	0,999492	0,001350
OER	0,7695	2,1740	0,947218	0,188443
IC	-5,7872	2,5692	1,436441	1,355744

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
--------------	-----------	-----	-------

Cross-section F	5.824798	(10,33)	0.0001
-----------------	----------	---------	--------

Cross-section	51.870741	10	0.0000
---------------	-----------	----	--------

Chi-square			
------------	--	--	--

Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation:

Untitled

Test cross-section random effects

Test cross-section fixed effects

Test Summary	Chi-Sq Statistik	Chi-Sq.	d.f	Prob
Cross-section	Chi-square	12.654659	7	0.0810

Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null

hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.97455 (0.0005)	0.665407 (0.4147)	12.63996 (0.0004)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.514804	Prob. F(4,46)	0.2135
Obs*R-squared	5.935935	Prob. Chi-Square(4)	0.2040
Scaled explained SS	5.914416	Prob. Chi-Square(4)	0.2056

Uji Regresi Model 1

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section

random effects) Date: 01/17/22 Time:

20:52

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 51

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035325	0.120388	0.293427	0.7705
X1	-0.003729	0.001315	-2.835649	0.0068
X2	0.055235	0.120551	0.458182	0.6490
X3	-0.088835	0.001861	-47.73502	0.0000
Z	0.000629	0.000259	2.428399	0.0191

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random		0.001012
Idiosyncratic random		0.001032

Weighted Statistics

R-squared	0.995455	Mean dependent var	0.002373
Adjusted R-squared	0.995060	S.D. dependent var	0.015006
S.E. of regression	0.001055	Sum squared resid	5.12E-05
F-statistic	2518.632	Durbin-Watson stat	1.580748
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.993892	Mean dependent var	0.005539
Sum squared resid	9.63E-05	Durbin-Watson stat	0.839780

Uji Regresi Model 2

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section
random effects) Date: 01/17/22 Time:
20:58

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 51

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.797027	0.756525	1.053537	0.2980
X1	0.010376	0.003927	2.642060	0.0114
X2	-0.709036	0.757829	-0.935616	0.3547
X3	-0.094251	0.002992	-31.49975	0.0000
Z	-0.351607	0.313031	-1.123234	0.2676
M1	-0.008399	0.002362	-3.556342	0.0009
M2	0.354671	0.313407	1.131662	0.2640
M3	0.001891	0.000916	2.063048	0.0452

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random		0.000826
Idiosyncratic random		0.000888
		0.4638
		0.5362

Weighted Statistics

R-squared	0.996605	Mean dependent var	0.002476
Adjusted R-squared	0.996052	S.D. dependent var	0.015063
S.E. of regression	0.000946	Sum squared resid	3.85E-05
F-statistic	1803.082	Durbin-Watson stat	1.422178
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.995065	Mean dependent var	0.005539
Sum squared resid	7.78E-05	Durbin-Watson stat	0.703899



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35133
 Telp. (0721) 780867-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1694 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkast, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN OPERATING EFFICIENCY RATIO
 TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DENGAN
 INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
GALUH SYIFA NUGRAHANI	1851030232	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkast, M.Sos. I
 197308291998031003

Ket.

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah satu Syarat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH ISLAMICITY
PERFORMANCE INDEX DAN
OPERATING EFFICIENCY RATIO
TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH DENGAN
INTELLECTUAL CAPITAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PERIODE 2016-2020

by Galuh Syifa Nugrahani

Submission date: 21-Aug-2023 03:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148793602

File name: Galuh_Syifa_Nugrahani_145.docx (1.7M)

Word count: 6997

Character count: 45390

PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN
OPERATING EFFICIENCY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
6	www.coursehero.com Internet Source	<1%
7	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
9	sahlanpermana.blogspot.com Internet Source	<1%
10	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
11	ejournal.iainmadura.ac.id Internet Source	<1%
12	es.scribd.com Internet Source	

		<1 %
13	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On